BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Kerja

Penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di tempatkan di bagian Humas Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai bentuk tinjauan tentang Komunikasi secara umum dan Pusat Pelayanan Informasi eksternal, internal dan Publikasi sebagai tinjauan tentang kehumasan secara khusus. Aktivitas praktek kerja lapangan terdiri dari dua kegiatan rutin (kegiatan setiap hari) dan kegiatan insidentil (kegiatan yang hanya dilaksanakan pada saat diperlukan atau adanya acara tertentu). Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan penulis mendapatkan banyak pengalaman dari berbagai aktivitas yang dilaksanakan, dan dari berbagai aktivitas yang beragam tersebut, penulis dapat mendapatkan pengetahuan baru mengenai cara kerja Humas di Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Adapun daftar kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat dilihat di dalam Tabel 2.1 mengenai aktivitas atau kegiatan penulis selama melakukan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Biro Humas Protokol dan Umum Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Jadwal kegiatan penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Aktivitas Kerja Penulis

No	Hari, Tanggal	Aktivitas	Keterangan		Waktu Datang dan Pulang
			Rutin	Insidental	
1	Rabu, 17 Juli 2013	• Apel Pagi • Tausiyah • Pengarahan *Job Training* oleh Kepala Subag Publikasi • Pengenalan Staff Humas Pemerintah Provinsi Jawa Barat	✓ ✓	 ✓ ✓	07.25 – 15.00
2	Kamis, 18 Juli 2013	• Apel Pagi • Tausiyah • Liputan Perwakilan	✓ ✓	 ✓	07.20 – 13.00

		Kabag Humas di Museum KAA Bandung (Ramadan in Egypt) • Releas		✓	
3	Jum'at, 19 Juli 2013	• Apel Pagi • Liputan Wagub Jabar di Gedung Sate (Kunjungan KNPI)	✓	✓	07.15 – 15.00
4	Senin, 22 Juli 2013	• Apel Pagi • Tausiyah • Liputan Gub Jabar di Gedung Sate (Pelepasan SASWCO FC Bandung) • Releas	✓ ✓	✓ ✓	07.25 – 13.30

5	Selasa, 23 Juli 2013	• Apel Pagi • Tausiyah • Liputan Gub Jabar di Gedung Pakuan (Rapat Perekonomian Jabar) • Releas	✓ ✓	✓ ✓	07.28 – 14.30
6	Rabu, 24 Juli 2013	• Apel Pagi • Tausiyah • Liputan Ibu Netty di Pemkab Bandung Barat (Pelantikan Ketua TP PKK dan Dekranasda) • Releas	✓ ✓	✓ ‘ ✓	07.25 – 17.00
7	Kamis, 25 Juli 2013	• Apel Pagi • Tausiyah	✓ ✓		07.30 – 14.30

		• Liputan Ibu Netty di Gedung Sate (Pembukaan Bazar Ramadan) • Releas		✓ ✓	
8	Jum'at, 26 Juli 2013	• Apel Pagi • Liputan Gub Jabar di Gedung Sate (Pelantikan Pejabat Eselon II dan III) • Releas	✓	✓ ✓	07.20 – 14.30
9	Senin, 29 Juli 2013	• Apel Pagi • Tausiyah • Liputan Wagub Jabar di RSKG R.A Habiebie (Pembukaan Bazar	✓ ✓	✓	07.20 – 14.30

		Ramadan) • Releas		✓	
10	Selasa, 30 Juli 2013	• Apel Pagi • Tausiyah • Liputan Gub Jabar di Gedung Sate (Rapar Koordinasi Persiapan Idul Fitri 1434 H) • Releas	✓ ✓	✓ ✓	07.25 – 14.30
11	Rabu, 31 Juli 2013	• Apel Pagi • Tausiyah • Liputan Sekda Jabar di Gedung Sate (Sertijab Pejabat Eselon II dan III, Rapat Persiapan Hari Jadi Jabar) • Releas	✓ ✓	✓ ✓	07.20 – 14.30

12	Selasa, 13 Agustus 2013	• Apel Pagi • Liputan Gub dan Wagub Jabar di Gedung Sate(Halal bi halal se Jawa Barat)	✓	✓	07.20 – 14.30
13	Rabu, 14 Agustus 2013	• Apel Pagi • Liputan Ibu Netty di P2TP2A (Kunjungan Korban Trafficing) • Releas	✓	✓ ✓	07.30 – 16.30
14	Kamis, 15 Agustus 2013	Izin		✓	
15	Jum'at, 16 Agustus 2013	• Apel Pagi • Membuat Kliping Berita	✓ ✓		07.00 – 16.00

		• Resume Berita	✓		
16	Senin, 19 Agustus 2013	• Apel Pagi • Membuat Kliping Berita • Resume Berita	✓ ✓ ✓		07.00 – 15.00
17	Selasa, 20 Agustus 2013	• Apel Pagi • Membuat Jadwal Kegiatan di Gedung Sate • Membuat Kliping Berita • Resume Berita	✓ ✓ ✓ ✓		07.20 – 15.00
18	Rabu, 21 Agustus 2013	• Apel Pagi • Membuat Kliping Berita • Resume Berita	✓ ✓ ✓		07.30 – 16.00

			✓		
19	Kamis, 22 Agustus 2013	• Apel Pagi • Membuat Kliping Berita • Resume Berita • Menghadiri Rapat • Membuat Laporan Rapat	✓ ✓ ✓	✓ ✓	07.20 – 16.00
20	Jumat, 23 Agustus 2013	• Apel Pagi • Membuat Kliping Berita • Resume Berita	✓ ✓ ✓		07.00 – 15.30
21	Senin, 26 Agustus 2013	Izin		✓	
22	Selasa, 27 Agustus 2013	• Apel Pagi • Membuat	✓ ✓		07.10 – 15.30

		Kliping Berita • Resume Berita • Liputan Gub dan Wagub di Gedung Sate (Pembukaan POR Pemprov Jabar)	✓	✓	
23	Rabu, 28 Agustus 2013	• Apel Pagi • Membuat Kliping Berita • Membuat Jadwal Kegiatan di Gedung Sate	✓ ✓ ✓		07.05 – 16.00
24	Kamis, 29 Agustus 2013	• Apel Pagi • Membuat Kliping Berita • Konfirmasi kepada Kepala Subkabag	✓ ✓	✓	07.05 – 16.00

		Pelayanan Internal dan Eksternal Mengenai berakhirnya waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)			
25	Jum'at	• Apel Pagi • Membuat Kliping Berita • Pamitan	✓ ✓	✓	

Sumber: Catatan Penulis 2013

2.2 Analisa Aktivitas Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Selama pelaksanaan praktek kerja lapangan penulis pada kesempatan tersebut, melakukan berbagai kegiatan yang dibagi menjadi rutin dan insidental, diantaranya:

2.2.1 Deskripsi Aktivitas Rutin

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Biro Humas, Protokol, dan Umum Pemerintah Provinsi Jawa Barat penulis melakukan kegiatan rutin yakni kegiatan yang dilakukan setiap harinya pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan rutin tersebut antara lain :

2.2.1.1 Apel Pagi dan Tausiyah

Kegiatan apel pagi dilakukan secara rutin dari senin hingga jum'at, penulis wajib mengikuti apel pagi bersama para pegawai negeri sipil Pemprov Jawa Barat di halaman depan Gedung Sate. Hari senin - kamis apel pagi dimulai pukul 07.30 – 08.00 WIB, sedangkan hari jum'at pukul 07.00 – 08.30 WIB. Akan tetapi kegiatan tausiyah rutin dilakukan hanya pada bulan ramadan saja, yang dimana setelah apel pagi maka, dilanjutkan dengan tausiyah kurang lebih satu jam.

Apel pagi selalu diikuti oleh seluruh pejabat dan pegawai negeri sipil Pemprov Jabar, yang dimana setiap informasi terbaru diumumkan pada kegiatan apel pagi.

Dapat dilihat dokumentasi kegiatan apel pagi dan tausiyah, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kegiatan Tausiyah



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

Gambar 2.1
Kegiatan Apel Pagi



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

2.2.1.2 Mengambil Agenda Kegiatan Gubernur dan Wakil Gubernur

Penulis mendapatkan tugas mengambil agenda kegiatan yang dibutuhkan oleh Humas Publikasi untuk dapat mendokumentasikan kegiatan Gubernur, Wakil Gubernur dan

Sekertaris Daerah, agenda kegiatan para pimpinan Pemerintah Provinsi Jabar sangat penting karena informasi mengenai kegiatan tersebut akan menjadi arsip Humas dan bahan berita kepada Media Massa.

Sebelum penulis mengambil agenda kegiatan mingguan pimpinan Pemprov Jabar, penulis harus berkoordinir dengan Sekertaris Pribadi (Sekpri) mengenai agenda kegiatan yang akan dilakukan dan mengkonfirmasikan kepada Humas Publikasi untuk melakukan peliputan.

2.2.1.3 Analisis Gunting Berita

Pelayanan informasi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktek kerja lapangan.

> Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang[7]

[7] http://blog.re.or.id/definisi-informasi-2.htm/21 September 2011/15.00 WIB

> Menurut *Gordon B. Davis*, "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusankeputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang".

Dalam buku *Principle of Management (1972), George R. Terry* menjelaskan bahwa berguna atau tidaknya informasi tergantung pada beberapa aspek, yaitu:

1. Tujuan si penerima

   Apabila informasi itu tujuannya untuk memberikan bantuan maka informasi itu harus membantu si penerima dalam usahanya untuk mendapatkannya.

2. Keteletian penyampaian dan pengelohan data

   Penyampaian dan mengolah data, inti dan pentingnya info harus dipertahankan.

3. Waktu

   Informasi yang disajikan harus sesuai dengan perkembangan informasi itu sendiri.

4. Ruang atau Tempat

   Informasi yang didapat harus tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat agar penggunaannya lebih terarah bagi si pemakai.

5. Bentuk

   Dalam hubungannya bentuk informasi harus disadari oleh penggunaannya secara efektif, hubungan-hubungan yang diperlukan, kecenderungan-kecenderungan dan bidang-bidang yang memerlukan perhatian manajemen serta menekankan informasi tersebut ke situasi-situasi yang ada hubungannya.

6. Semantik

   Agar informasi efektif informasi harus ada hubungannya antara kata-kata dan arti yang cukup jelas dan menghindari kemungkinan salah tafsir. Jelaslah bahwa agar informasi itu menjadi berguna harus disampaikan kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam bentuk yang tepat pula. Tidak semua data merupakan informasi. Ada kantor-kantor yang menyimpan datadata atau catatan yang sebenarnya tidak ada gunanya. Sebaliknya informasi yang diperlukan dilengkapi dengan data.

Dapat dilihat dokumentasi kegiatan pembuatan kliping berita, sebagai berikut.

Gambar 2.3
Kegiatan Pembuatan Kliping Berita



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

2.2.1.4 Kliping Berita Humas Pemerintah Provinsi Jawa Barat dari Surat Kabar

Bentuk kliping merupakan kegiatan Humas dalam arti sempit diartikan sebagai suatu kegiatan memilih, menggunting, menyimpan dan kemudian memperbanyak mengenai suatu berita (*news*) atau karangan (*article*) serta photo berita (*photo release*) pada *event* atau peristiwa tertentu yang telah dimuat di berbagai macam media.

Fungsi kliping adalah mengemas ulang bacaan, sedangkan yang dikliping bisa berupa artikel, berita atau foto. Agar terkliping dengan baik maka sumber harus jelas (nama koran, majalah atau yang lain, tanggal terbit, halaman), tenaga yang telaten, teliti dan kreatif, profesional (bisa memilih tema yang dikliping misal sesuai pengguna atau misi lembaga).

Teknis membuat kliping ada dua yaitu sistem *ordnere* (satu bundel berisi satu tema tanpa memperhatikan judul surat kabar maupun urutan waktu, misal tentang adat istiadat daerah tertentu, olah raga). Kedua sistem *evixe* menitik beratkan pada satu surat kabar atau majalah yang terbit dalam jangka waktu tertentu secara kronologis, misal mengkliping koran dengan batasan waktu satu atau dua bulan). Teknis kedua ini resikonya ada bermacam-macam tema. Fungsinya dapat untuk melacak suatu peristiwa pada waktu-waktu tertentu dengan lebih mudah.

Kliping sebaiknya diberi indeks (bisa indeks judul, nama penulis atau topik tulisan), direproduksi (misal dalam bentuk fotokopi, micro film, cd), yang tidak kalah pentingnya adalah dipromosikan (terutama pada para intelektual: guru, Penulis, ulama danlain-lain).[8]

[8] http://penuh.info/2009/kliping/18 September 2011/14.00 wib

Penulis pun selama melaksanakan kerja praktek lapangan turut ikut serta dalam proses kliping, yang di awali dengan membaca serta mencari di tiap halaman pada surat kabar. Menelusuri pemberitaan mengenai perusahaan, setelah diperoleh kemudian mengguntingnya serta mengklasifikasikan sesuai dengan kriterianya masing-masing.

2.2.1.5 Membuat Jadwal Kegiatan di Gedung Sate

Setiap satu minggu sekali, humas dari pusat pelayanan informasi internal dan eksternal mendatangi bagian rumah tangga pemprov Jabar untuk konfirmasi kegiatan apa saja yang dilaksanakan di dalam (menggunakan) Gedung Sate. Humas menyusun kegiatan yang telah diberikan, agar dapat dipublikasikan pada para media wartawan mengenai kegiatan apa saja yang ada setiap minggunya di Gedung Sate.

Adapun contoh jadwal kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Sate adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Rangkaian Kegiatan Hari Jadi Provinsi Jawa Barat Ke-68 Tahun 2013

No	Kegiatan	Hari/ Tanggal	Pelaksana	Tempat	Keterangan
1	Apel Besar PNS di Lingkungan Provinsi Jawa Barat	Selasa, 19 Agustus 2013	Seluruh PNS di Lingkungan Pemprov Jabar	Lapang Gasibu Jl. Diponogoro Bandung	
2	Rapat Paripurna Istimewa DPRD Provinsi Jawa Barat	Selasa, 19 Agustus 2013	Pejabat Eselon II, III dan Undangan	Gedung DPRD Provinsi Jawa Barat	
3	Pekan Olah Raga Pemerintah Provinsi (PORPEMPROV) IX Tahun 2013	Selasa - Jum'at, 27 - 30 Agustus 2013	Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Prov. Jabar	Halaman Gedung Sate	12 Cabang Olahraga yang akan dipertandingkan
4	Jalan Sehat	Sabtu, 7 September 2013	Pemprov Jabar dan Inilah Koran	Lapangan Tegalega	
5	Panggung Hiburan akan Dilaksanakan oleh MNC Group	Minggu, 25 Agustus 2013	MNC Group	Lapang Gasibu Jl. Diponogoro Bandung	Dimeriahkan oleh artis ibukota, Jalan Sehat (Lapang Tegalega), Bazar dan Pamera, Pelesir, Gerebeg Nusantara, Mata Pancing
6	Pagelaran Seni Budaya Jawa Barat dan Asean	Sabtu – Jum'at, 7-13 September 2013	Disparbud	Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat (MONJU) dan STSI Bandung	
	De Syukron	Sabtu, 14 September 2013	BKPPMD	Halaman Gedung Sate	
	• Jabar Ngagaya • Carnaval • Video Maping		Disperindag Disperindag Biro HPU dan BKPPMD		(Fhasion show menampilkan gaun hasil karya rancangan dengan kain bordir)Disainer Mahasiswa/ Pelajar SMK/ seni/ disain/ tekstil se – Jabar. Dengan pakaian hasil rancangan spektakuler dengan bahan dasar kain sarung Majalaya Mulai pukul 19.30 WIB - selesai
7	Fun Bike	Sabtu, 21 September 2013	Pemprov Jabar dan HU Pikiran Rakyat		

Sumber: Arsip Penulis 2013

2.2.1.6 Membuat Resume Berita

Setiap usai pembuatan kliping dari semua media cetak di ruangan pusat pelayanan informasi internal dan eksternal, penulis diharuskan membuat resume berita yang berkaitan deng pemprov Jabar, baik yang bersifat pemberitaan positif maupun negatif.

Adapun contoh resume berita seputar informasi pemerintah provinsi Jawa Barat, adalah sebagai berikut:

Media: Galamedia, hal: 4, Jum'at, 23 Agustus.

Jenis Berita: Spot News

"PKL di Kawasan Gasibu Harus Hengkang September"

Pemprov Jabar akan mulai menerbitkan pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan dikawasan Lapangan Gasibu dan Jln. Diponegoro. Dari sebelum lebaran sudah mencoba melakukan penertiban dan melakukan sosialisasipihak satpo PP akan melakukan penertiban secara bertahap. Dalam waktu dekata akan diadakan pertemuan dengan sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) terkait penertiban PKL, yang akan direncanakan pada tanggal 29-30 agustus ini. Personel satpol PP yang diturunkan dibagi tiga sif; pagi, siang, dan malam. Jumlah persif sebanyak 10 orang.

Media: Republika, Hal: 7, Rabu 21 Agustus 2013

Jenis Berita : Opini

"Heryawan Berharap Orang Sunda Bisa Nyapres"

Sebagai etnis kedua terbesar di Indonesia adalah Jawa, Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan berharap dengan dukunga Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul; seharusnya warga Jabar mampu menjadi pemimpin bangsa ini. Kemampuan SDM Jabar harus menjadi ukuran keberhasilan pembangunan nasional. Dengan hari jadi Paguyuban Pasundan yang ke-100 dapat menghadirkan prestasi yang luar biasa. Jadilah warga Jabar yang sukses diseluruh penjuru dan pelososk dunia.

2.2.2 Aktivitas Insidental

Kegiatan insidentil yang penulis lakukan selama Praktek Kerja Lapangan di Biro Humas, Protokol, dan Umum Pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah mengikuti kegiatan-kegiatan, diantaranya :

2.2.2.1 Mendokumentasikan Acara-acara

Dokumentasi merupakan salah satu kegiatan Humas yang berkaitan dengan menelaah, menganalisis dan kemudian mengevaluasi. Seiring dengan perkembangan zaman makan dokumentasi merupakan hal yang dijadikan sebagai program komersial maupun non komersial.

Dokumentasi dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu obyek. Dokumentasi dapat berisi tentang deskripsi-deskripsi, penjelasanpenjelasan, bagan alir, daftar-daftar, cetakan hasil komputer, contoh-contoh obyek dari sistem informasi.[9]

[9] http://ymukhlis.staff.gunadarma.ac.id/20 September 2011/15.57 wib

Kegiatan dokumentasi sebagai bentuk informasi yang cukup penting mengenai suatu perusahaan akan suatu kegiatan atau peristiwa yang kemudian di analisis, di evaluasi dan hingga di simpan sebagai bahan pokok pembahasan. Dan penulis pun ikut serta dalam mendokumentasikan acara-acara yang berlangsung selama penulis melaksanakan aktivitas praktek kerja lapangan di Humas Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

2.2.2.2 Arsip

Selama penulis pelaksanakan praktek kerja lapangan di Humas Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Penulis diberi kepercayaan untuk menata arsip-arsip Humas untuk. Adapun pengertian arsip menurut UU No. 7 Tahun 1971 tentang ketentuan Pokok Kearsipan :

> Arsip adalah naskah-naskah yang dibuat dan diterima oleh lembaga pemerintah, swasta maupun perorangan dalam bentuk corak apapun, baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok dalam rangka pelaksanaan kehidupan kebangsaan[10]

[10] UU No. 7 Tahun 1971

Perbedaan antara fungsi arsip dalam tata Pemerintahan dan fungsi dalam kehidupan nasional terdapat dalam tugas Pemerintah yakni pengamanan dari pada pertanggungjawaban di bidang Nasional dan di bidang Pemerintahan.

Adapun fungsi arsip, dimana dapat dibedakan dalam dua kategori antara lain adalah sebagai berikut :

a. Arsip Dinamis yang dipergunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya atau dipergunakan secara langsung dalam penyelenggaraan administrasi Negara.
b. Arsip Statis, yang tidak dipergunakan secara langsung untuk perencanaan, pelaksanaan kehidupan kebangsaan pada umumnya maupun untuk penyelenggaraan sehari-hari administrasi Negara. Arsip merupakan sesuatu yang hidup, tumbuh dan terus berubah seirama dengan tata kehidupan masyarakat maupun tata pemerintahan.

2.2.2.3 Menghadiri Acara-acara

Sebagai wadah dalam menambah wawasan serta pengalaman, penulis pun mendapatkan kesempatan untuk bisa menghadiri sebagai utusan dari bidang informasi pada acara-acara

yang diselenggarakan oleh Humas Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Acara tersebut dijadikan sebagai gambaran umum bagaimana mengelola acara yang ditunjukkan kepada pihak eksternal.

Mengelola acara merupakan salah satu aktivitas Humas dalam menjalin kerjasama serta pencitraan baik kepada masyarakat maupun kepada insan media. Selain itu, acara dijadikan sebagai usaha menjalin silahturahmi Pemprov Jawa Barat kepada masyarakat dan media massa.

Acara-acara yang sempat penulis datangi pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- Liputan Perwakilan Kabag Humas di Museum KAA Bandung (Ramadan in Egypt)

Adapun hasil releas, dan dokumentasi liputan Ramadan in Egypt, sebagai berikut:

Gambar 2.4

Ramadan in Egypt



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

"Keunikan Masyarakat Egypt Menyambut Bulan Suci Ramadan"

Bandung, (18/07) - Bertepatan dengan hari ke delapan di bulan ramadan 1434 H, dalam rangka menyambut bulan Suci Ramadan Museum KAA Bandung di Jl. Asia Afrika No. 56 menggelar acara dengan tema *Ramadan in Egypt* yang bekerja sama dengan Kedutaan Besar Mesir untuk Indonesia dan Komunitas Film LayarKita Bandung, yang akan digelar selama satu bulan (17/07-18/07/2013). Serangkaian program yang disajikan seputar edukasi (pameran Mesir 1000 menara, pemutaran film, diskusi tentang Mesir, pertunjukan kesenian Mesir, dan iftar a'la mesir (sejarah,seni dan budaya).

Ramadan In Egypt ini merupakan program unggulan di Museum KAA, sudah ketiga kalinya acara serupa diselenggarakan sejak tahun 2010 dengan tema Ramadan In India, 2011 dengan tema Ramadan In China, 2012 dengan tema Ramadan In Africa.

"Pembukaan acara Ramadan In Egypt ini digelar selama dua hari berturut-turur dari tanggal 17-18/07/2013 mengundang masyarakat dalam kegiatan pemutaran film, diskusi, talkshow dan buka puasa bersama," papar Thomas.

"Acara ini dibuka oleh Direktur Jendral Informasi dan Diplomasi Publik Kementrian Luar Negeri, Duta Besar Abddurahman M. Fachir dan akan dihadiri oleh Duta Besar Mesir, pejabat dari Kementrian Luar Negeri, pejabat Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Kota Bandung, para Kepala Museum, Pusat Kebudayaan Bandung, para pelajar dan berbagai komunitas yang ada di Bandung, " ujar Thomas Ardian Siregar (Kepala Museum KAA).

Talkshow dengan topic" *Egypt in general after the 2011 Revolutio",* yang terkait dengan perkembangan situasi terkini di Mesir langsung disampaikan oleh Mr. Bahaa El Deen Desouky (Duta Besar Mesir untuk Indonesia) bersama Direktur Jendral IDP Kemlu, A. M. Fachri. Dalam diskusinya Mr. Bahaa mengatakan "rakyat Mesir sangat menginginkan demiokrasi yang merupakan jalan utama untuk merealisasikan cita-cita revolusi, alas an utama revolusi Mesir adalah dengam memastikan kemenangan penuh rakyat Mesir dalam revolusi mereka".

Suasana ramadan di Egypt ternyata tidak lepas dengan pesta budaya lentera, terang bendererangnya lampu terlihat saat malam tiba yang membuat cirri khas suasana di sana khususnya pada bulan suci Ramadan. Selain itu juga A. M. Fachir mengutarakan kekaguman karakter orang-orang Mesir "mereka memiliki solidaritas yang sangat tinggi, ada moment dimana pada bulan suci ramadan semua orang disetiap sorenya menyediakan tajil yang diletakan di depan rumahnya untuk siapapun mereka yang berbuka puasa".

Acara ini berlangsung dengan suasana alunan musik Mesir pada umumnya, dilengkapi dengan penampilan seni khas Mesir oleh kelompok seni *En Noujum.* Juga dengan pemutaran "*Egypt on Documentary Movie",* serta dengan adanya diskusi mengenai keadaan Mesir saat ini.

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya di bulan Ramadan sejak tahun 2010. Dengan tema yang berbeda-beda menjadi daya tarik khususnya warga Bandung untuk ikut berpartisipasi meramaikan suasana menyambut bulan suci ramadan. Selain bekerja sama dengan Kedutaan Mesir, melainkan sebelum-sebelumnya dengan Kedutaan India, Perhimpunan Pengusaha Indonesi-Tionghoa (Perpit) Bandung

dan Komunitas Film LayarKita Bandung.

Antusias masyarakat Bandung sangat baik untuk mengikuti kegiatan ini, dikarenakan rasa keingin tahuan akan suasana di Egypt khusus di bulan ramadan ditambah dengan kondisi disana yang sedang memanas. Kepedulian masyarakat Indonesia khususnya Bandung kepada masyarakat Egypt terbukti dengan kedatangan mereka mengikuti talkshow, untuk mengetahui perkembangan informasi.

Untuk informasi lebih lanjut seputar kagiatan Ramadan in Egypt, dapat menghubungi Shalli, Gan-Gan sub Publikasi Biro Humas Protokol dan Umum Pemerintah Provinsi Jawa Barat, di website http://hpusetda.jabarprov.go.id/.

(as 18 Juli 2013)

- Liputan Wagub Jabar di Gedung Sate (Kunjungan KNPI)

Gambar 2.5

Kunjungan KNPI



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

- Liputan Gub Jabar di Gedung Sate (Pelepasan SASWCO FC Bandung)

Adapun hasil releas, dan dokumentasi liputan sebagai berikut:

Gambar 2.6
Pelepasan SASWCO FC Bandung



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

- Liputan Gub Jabar di Gedung Pakuan (Rapat Perekonomian Jabar

Gambar 2.7

Rapat Perekonomian Jabar



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

- Liputan Ibu Netty di Pemkab Bandung Barat (Pelantikan Ketua TP PKK dan Dekranasda)

Gambar 2.8

Pelantikan Ketua TP PKK dan Dekranasda



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

- Liputan Ibu Netty di Gedung Sate (Pembukaan Bazar Ramadan)

Gambar 2.9

Pembukaan Bazar Ramadan



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

Adapun hasil releas, Bazar Ramadan di Gedung Sate, sebagai berikut:

"Bazar Ramadan Sebagai Bentuk Kepedulian Pada Masayarakat"

Bandung – Gedung Sate, (25/7) kegiatan bazar ramadan 1434H dengan tema meningkatkan kepedulian kepada sesama adalah sebuah kegiatan yang memberikan layanan kepada masyarakat dalam bentuk kepedulian .Ucapan terima kasih dan apresiasi ibu Netty selaku Penasehat Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jawa Barat pada DWP Prov. Jawa Barat beserta pendukung. "Korelasi kepedulian adalah dengan kemiskinan; hal ini menunjukan kualitas kehidupan masyarakat perlu ditingkatkan", ujar Ibu Netty (Penasehat Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jawa Barat). Salah satu bentuk tindakan untuk mengurangi kemiskinan dengan melakaukan subsidi silang menjadikan harga-harga kebutuhan masayarakat menjadi lebih murah .

Kegiatan bazar ini menjadi bentuk yang dioptimalkan dalam konteks memberikan banyak manfaat bagi orang lain terutama sesama yang lebih membutuhkan. Kegitan yang dilakukan oleh DWP Provinsi Jawa Barat ini bukan hanya sekedar seremonial atau kegiatan rutin yang dilaporkan setiap tahunnya, akan tetapi kita harus memaknai kegiatan ini memiliki dampak yang bukan hanya pada kehidupan didunia saja melainkan diakhirat nanti. Kepedulian disini harus sering kita latih dan kita bangun; bentuk kepedulian sperti perhatian, kasih sayang pada sesama yang lebih membutuhkan.

Kerjasama antara DWP Provinsi Jawa Barata, Dinas Perindustrian Perdagangan Jawa Barat, Distri. Bulog Jawa Barat, Dirut BI Jabar dan Banten, memeberikan berbagai macam pelayanan dalam bentuk kepedulian kepada masayarakat. Dengan upaya menyediakan stand daging yang dijual mulai dari Rp 80.000 – Rp 85.000 per kilonya serta bumbu dapur, serta pangan lainnya denga harga yang lebih murah dari harga pasar. "Tidak diperkenankan orang-orang yang memiliki daya beli baik membeli bahan makanan yang bersubsidi, akan tetapi masyarakat yang lebih membutuhkan mesti di prioritaskan", papar Ibu Netty.

Kepedulian pada masayarakat ini yang berupa bazar ramadan (pasar murah) diadakan dua hari berturut-turut (25-26/7) mulai 08.00-16.00 wib, berdasarkan dasar pelaksanaan dengan surat keputusan DWP Prov. Jawa Barat no kep. 218/DWPProv.Jabar/7/2013 tanggal 8 Juli 2013 tentang pembentukan panitia bazar ramadan DWP Prov. Jawa Barat. "Dalam meramaikan bazar ini diadakan lomba kerudung cantik, *fhasion show* hijab Indonesia, perlombaan stand bazar terbaik", Papar Ibu Hj. Wawan Ridwan selaku Ketua pelaksana dan Ketua Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jawa Barat.

- Liputan Gub Jabar di Gedung Sate (Pelantikan Pejabat Eselon II dan III)

Gambar 2.10

Pelantikan Pejabat Eselon II dan III



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

Adapun hasil releas Pelantikan Pejabat Eselon, sebagai berikut:

Pelantikan Pejabat Eselon II dan III di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat: Harapan Mensejaterakan Masyarakat Jawa Barat

Gubernur Jawa barat Ahmad Heryawan, melantik Pejabat Eselon II Dan III Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Periose 2013-2018, dalam acara pelantikan yang digelar di Aula Barat Gedung Sate, Bandung, Jumat (26/7) pagi.

Heryawan menghimbau para pegawai negeri sipil (PNS) yang telah dilantik bahwa memasuki periode kedua ini menjadi periode percepatan kemajauan dan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat, disamping itu juga adanya tantangan pembangunan yang sangat sulit, disektor ekonomi dengan adanya dampak kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang menyentuh hampir seluruh perekonomian bangsa khususnya bagi masyarakat kecil. "Maka dari itu dengan adanya dampak tersebut marilah kita antisipasi secara bersama-sama oleh komponen bangsa di negeri ini, termasuk yang telah hadir di Provinsi Jawa Barat", papar Heryawan dalam sambutannya.

Menghadapi era ASEAN *Economic Comunity* (AEC) produk-produk luar negeri semakin mudah ditemui dan bersaing di pasar lokal. Adanya kendala ongkos dan biaya produksi dan transportasi produk lokal yang lebih mahal dibandingkan produk luar, hal tersebut menjadi alasan mengingat kondisi infrastruktur kita yang masih jauh tertinggal dibanding dengan negara tetangga. "Oleh karena itu, mari kita bersama-samabersatu padu untuk mengantisipasi menyelesaikan kesempatan emas CAFTA (*China ASEAN Free Trade Area*) dan AEC supaya menjadi keuntungan kepada kita", papar Heryawan.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat berada di era desentralisasi yang mengantarkan pada sejumlah perubahan, terlihat pertisipasi masyarakat mendapatkan ruang yang lebih luas khususnya oleh kaum muda pelajar. Beragamanya konflik horisontal terkait hubungan antar umat beragam dan sesama umat masih mengemukan di beberapa daerah di Jawa Barat. "Mari kita hadir dari nilai lokal denga *silih asah, silih asih, silih asuh*, jangan sampai ada *silih rengkas, silih jongklokeun"*, tuturnya.

Permasalahan yang semakin kompleks dan dinamika sosial yang semakin berkembang diperlukan kehadiran aparat sosial

yang berkualifikasi paripurna dalam layanan publik, mampu membaca serta menyesuaikan diri dengan laju perkembangan jaman; tidak lepas dengan adanya dorongan penuh untuk terus berinovasi dan berkreasi serta memiliki standar kelas dunia dalam memberikan pelayanan terbaik baik pada warga negara Jawa Barat maupun warga negara dunia yang berada di Jawa Barat.

Selanjutnya, Heryawan mengharapkan dengan kehadiran para jajaran PNS memainkan perannya secara optimal, tidak hanya sebagai *top manager*, tetapi juga sebagai pemimpin yang menjadi keteladanan untuk membewa perubahaan dan pembaharuan yang lebih baik. Dengan pendekatannya Jawa Barat mampu mencapai visi Mandiri, Dinamis, dan Sejahtera.

Berdasarkan lampiran keputusan Gubernur Jawa Barat No 821.1/Kep.986-BKD tanggal 25 Juli 2013, Pengangkatan Jabatan Eselon II.a (13 orang), Pengangkatan Jabatan Eselon II.b (4 orang), Pengangkatan Jabatan Eselon III.a (4 orang)Pelantikan ini dihadiri oleh Pimpinan DPRD Prov. Jawa Barat, wakil Gubernur, Sekda Provinsi Jawa Barat, para Pejabat Struktural di Lingkungan Pemprov. Jawa Barat.

- Liputan Wagub Jabar di RSKG R.A Habiebie (Pembukaan Bazar Ramadan)

Gambar 2.11

RSKG R.A Habiebie (Pembukaan Bazar Ramadan)



Sumber: Dokumentasi Peneliti 2013

Adapun hasil releas Pembukaan Bazar Ramadan di RSKG R.A Habiebie, sebagai berikut:

Wagub Himbau Masyarakat Mampu Bersikap Cerdas Dalam Melakukan Pembelian

Kegiatan bazar ramadan sebagai bagian dari kepedulian RSKG (Rumah Sakit Khusu Ginjal) Ny. RA Habibie untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dibulan ramadan, juga untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Disampaikan Wakil Gubernur (H. Deddy Mizwar) saat pembukaan Bazar Ramadan (29/7). "dalam rangka menjaga stabilitas harga serta menjamin tersedianya kebutuhan pokok masyarakat, Pemprov Jawa Barat terus mengintesifkan pemantauan stok serta harga barang kebutuhan pokok masyarakat", paparnya.

Himbauan Wakil Gubernur kepada masyarakat agar tidak perlu khawatir terjadi kelangkaan barang atau kenaikan harga yang tinggi, dikarenakan permintaan akan kebutuhan sudah diantisipasi. Selain itu juga konsumen atau masyarakat harus mampu bersikap cerdas dalam melakukan pembelian, cermati kualitas produk, kemasan produk, kandungan yang digunakan, kehalalan dan tanggal kadaluarsa produk yang akan dibeli untuk memastikan produk tersebut aman dikonsumsi.

"Kegiatan ramadan *fair* merupakan kerjasama antara DPD KNPI Kota Bandung, RSKG Ny. RA Habibie, Dinas Perindag, UMKM dengan lingkup kegiatan stand pameran bazar, sembako dan *fhasion*, pelayanan jasa perbankan, pentas hiburan dan pembagian sembako disekitar lingkungan rumah sakit (250 orang), serta adanya pasar murah penjualan daging ayam Rp 26.000/kg, daging sapi Rp 70.000/kg yang dibantu oleh dinas peternakan yang diselenggaran hingga tanggal 31/7 pukul 08.00-21.00 WIB", papar ketua DPD KNPI Kota Bandung (H. Dedi Supandi, SSTP, Msi).

Bazar ramadan yang diselenggarakan dengan harga yang lebih murah merupakan suatu kembanggan tersendiri saya pribadi maupun keluarga besar Habibie, juga pemberian semngat pada pebderita ginjal untuk tetap semangat menjalankan hidup agar bisa berumur panjang", ungkap Ny. Sri Soerdarsono (Ketua Yayasan Pembinaan Asuhan Bunda).

- Liputan Gub Jabar di Gedung Sate (Rapat Koordinasi Persiapan Idul Fitri 1434 H)

Gambar 2.12

Rapat Koordinasi Persiapan Idul Fitri 1434 H



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

Adapun hasil releas Rapat Koordinasi Persiapan Idul Fitri 1434 H, sebagai berikut:

Gubernur Jabar: Perhatian Seksama Terkait Pelayanan Menghadapi Lebaran 2013

Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan melalui rapat koordinasi ini mengharapkan yang perlu mendapatkan perhatian seksama adalah terkaitan pelayanan pembangunan yang lebih dominan dalam rangka idul fitri, kebinawargaan baik dalam infrastruktur jalan maupun jembatan. "Adanya peningkatan pengemudi sepeda motor dan mobil perharinya ini menjadi peringatan dan mengingat untuk memperbaiki infrastruktur melalui dua cara: (1) memelihara dan melebarkan yang sudah ada, (2) membuat yang baru", tegas Heryawan dihadapan para hadirin rapat koodinasi tingkat Provinsi Jawa Barat Mengenai Kesiapan Hari Raya Keagamaan Idul Fitri 1434 H, Selasa (30/7). Selain terkait dengan permasalahan infrastruktur, selanjutnya mengenai kebutuhan pokok masyarakat serta aspek keamanan dan ketertiban itu juga menjadi hal yang pokok.

Kesiapan Kapolda Jawa Barat dalam rangka pelaksanaan ops ketupat, untuk mengantisipasi kemacetan lalu lintas melakukan upaya pagar betis yang bekerjasama dengan pemerintah daerah. “Setiap 200 m khusus dijalur pantura disediakan enam petugas, dua orang brimop dan enam orang polisi petugas umumyang bertugas tigam sekali dari mulai Cikopo samapai dengan Cirebon”. Ungkap Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Suhardi Alius. Selain itu, adanya beberapa skanario yang telah diupayakan oleh pihak Kapolda Jabar, ada beberapa yg disampaikan pada para pengemudi, lakukan apa yang dilakukan oleh petugas dilapangan, periksa terlebuh dahulu kendaraan, para pengemudi motor untuk beristrirat terlebuh dahulu.“Rawan kemacetan di jalur utara delapan titik, jalur tengah tiga titik, dan jalur selatan lima titik, ini semua sudah diantisipasi dengan menggelar 25 pos aju, 1.880 pos pengamanan, dan 388 pos pelayanan simpatik yang lengkap untuk masyarakat yang membutuhkan”, papar Kapolda Jabar.

Kesiapan pertamina mengenai arus mudik dan balik 2013, adanya penaikan permium diperkirakan mencapai 29%, untuk itu disiapkan terminal Bbm semuanya dipersiapkan 24 jam, untuk melakukan *suplay* ke SPBU dilakukan tengah malam. Selain itu juga, adanya penambahan mobil tangki untuk memenuhi kebutuhan, melakukan *switching* beberapa SPBU dirubah tangki solar menjadi premium, adanya spanduk himbauan untuk masyarakat, menyediakan khusus SPBU untuk transit motor sebanyak 32 SPBU, dan terembosan baru adanaya Bbm (pertamax) dalam bentuk kemasan yang dimana untuk mengurai kemacetan”, ungkap pihak Pertamina.

“Melalui rapat koordinasi ini mengharapkan tercapainya kesatuan pandang, yang ditindak lanjuti dengan gerak dan langkah operasional dilapangan; dalam rangka memberikan pelayanan, pemgamanan dan pengendalian angkutan serta evaluasi ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat khususnya menjelang hari raya lebaran. Dengan bertambahnya pemudik yang menggunakan sepeda motor akan menambah kerawanan terjadinya kecelakaan lalu lintas, “papar ketua panitia pelaksana asisten perekonomian dan pembangunan Sekda Prov. Jawa Barat Ir. H. Yeri Yanwar.

- Liputan Gub dan Wagub Jabar di Gedung Sate(Halal bi halal se Jawa Barat)

Gambar 2.13

Halal bi halal se Jawa Barat



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

- Liputan Ibu Netty di P2TP2A (Kunjungan Korban Trafficing)

Gambar 2.14

P2TP2A (Kunjungan Korban Trafficing)



Sumber: Dokumentasi Penulis 2013

Adapun hasil releas Kunjungan Korban Trafficing,

sebagai berikut:

Evaluasi Pola Komunikasi dan Kerjasama Mengenai Trafic di Jawa Barat

Jawa Barat telah kembali memulangkan korban Traffing kali ini berasal dari Batam. Korban tersebut sebanyak 7 orang yang semuanya perempuan bahkan 2 orang diantaranya masih dibawah umur dan 2 orang lainnya merupakan ibu dan anak. Korban tersebut datang pada hari Jumat tanggal 9 Agustus 2013 dan langsung dibawa ke P2TP2A Jawa Barat sehingga kasusnya dapat langsung ditangani. Para korban berasal dari daerah Cianjur, Bandung dan Cimahi.

Sebenarnya pernah memulangkan korban traffiking sebanyak 16 orang tetapi pada kasus sekarang ini dengan korban sebanyak 7 orang menjadi bahan perbincangan. Hal ini disebabkan ada pihak tertentu atau okmum tertentu yang mendompleng atau menumpangi sehingga kasus ini harus dikembangkan lebih jauh lagi. Dikatakan Netty dalam arahannya dalam Meninjau Korban Trafficking Warga Jawa Barat di kantor P2TP2A Jl. Wastukencana Bandung, rabu (14/8).

"Para korban akan dijanjikan untuk bekerja di Malaysia sebagai Cleaning Service oleh agen penyalur tenaga kerja. Karena ada informasi mengenai 7 orang korban traffing yang ingin segera dipulangkan dari Batam padahal untuk memulangkan saja harus adanya prosedur yang berlaku hal tersebut menjadi tanda tanya besar. Di Kapolresta Balerang tidak dibuatkan SOP sehingga akan dibuat di Kapolresta Jawa Barat tetapi ada kendala dalam pembuatan laporan karena adanya 2 orang korban yang masih dibawah umur dan masih sekolah" dikatakan Yayah AKBP Polda Jabar.

"Yang menjadi tindak lanjut dari kasus ini yaitu akan melakukan peninjauan ulang atau melakukan penguatan kerjasama antara Provinsi Jawa Barat dengan Provinsi-Provinsi lainnya khususnya provinsi yang lain yang tempat permasalahan antara lain Babel, Kepri (Kepulauan Riau), dan Kalimantan Barat. Selain itu juga Jawa Barat akan meningkatkan dan memperbaiki pola alur komunikasi antar gugus tugas karena ternyata komitmen Jawa Barat ini begitu kuat sehingga adanya yang ingin memancing di air keruh sehingga mencoba untuk masuk dengan pola yang tidak biasa yang menginginkan keuntungan. Dan akan mencoba memetakan ulang program-program yang ada di OPD di Jawa Barat dengan menguatkan peran dan fungsi OPDnya.

Sehingga korban traffing tidak menjadi korban untuk kedua kali dan adanya pemberdayaan bagi korban sehingga dapat membuka lapangan kerja sendiri. “ arahan Netty.

Netty mengharapkan ingin adanya secara perhatian struktural dari Prov. Jabar untuk memberikan dukungan dalam hal anggaran & political will. Sehingga secara strukturak untuk anggota-anggota Gugus Tugas harus dikroscek tentang tugas sehari-hari. Maksudnya apa yang menjadi tugas harus dikerjakan dengan sebaik mungkin dengan bertanggung jawab.

Pihak kami akan terus mengembangkan proses hukum yang berjalan sehingga benang merah dapat ditemukan karena dari awal prosesnya tidak benar begitu juga dalam pembuatan pasport yang ilegal. Untungnya para korban sangat kooperatif sehingga proses hukum tidak tersendat walaupun ada yang masih dibawah umur yang masih harus bersekolah ditambahkan Yayah.

- Liputan Gub dan Wagub di Gedung Sate (Pembukaan POR Pemprov Jabar)

Gambar 2.15

Pembukaan POR Pemprov Jabar

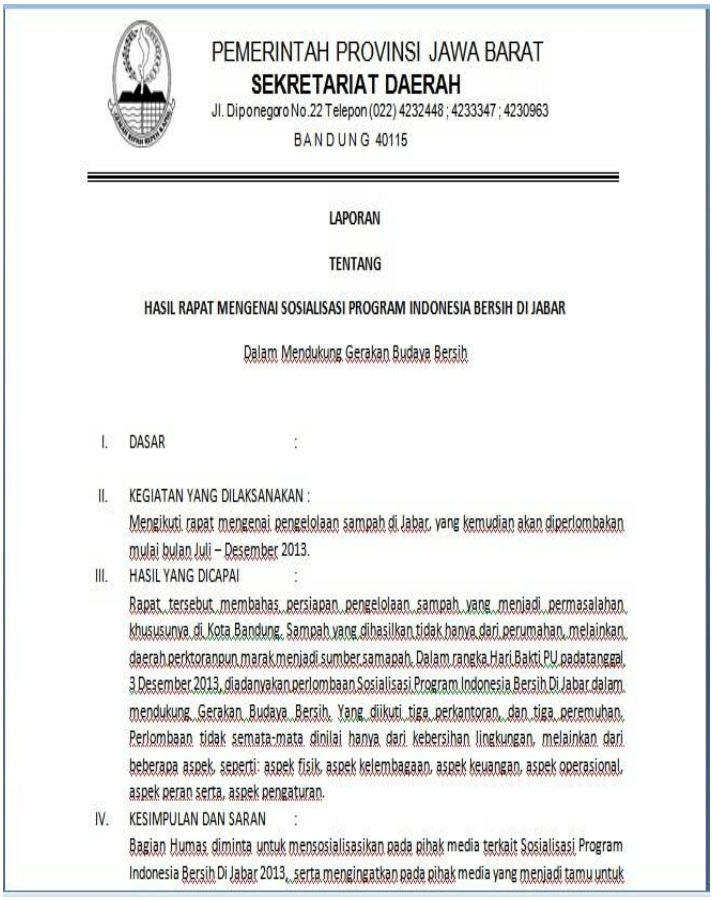


Sumber: Dokumentasi Penulisan 2013

- Menghadiri Rapat

Dan beberapa kegiatan lain yang bisa dilihat di tabel 2.1 mengenai aktivitas selama Praktek Kerja Lapangan.

Adapun contoh laporan rapat yang dihadiri oleh divisi Humas, adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
SEKRETARIAT DAERAH
Jl. Diponegoro No.22 Telepon (022) 4232448 ; 4233347 ; 4230963
BANDUNG 40115

LAPORAN

TENTANG

HASIL RAPAT MENGENAI SOSIALISASI PROGRAM INDONESIA BERSIH DI JABAR

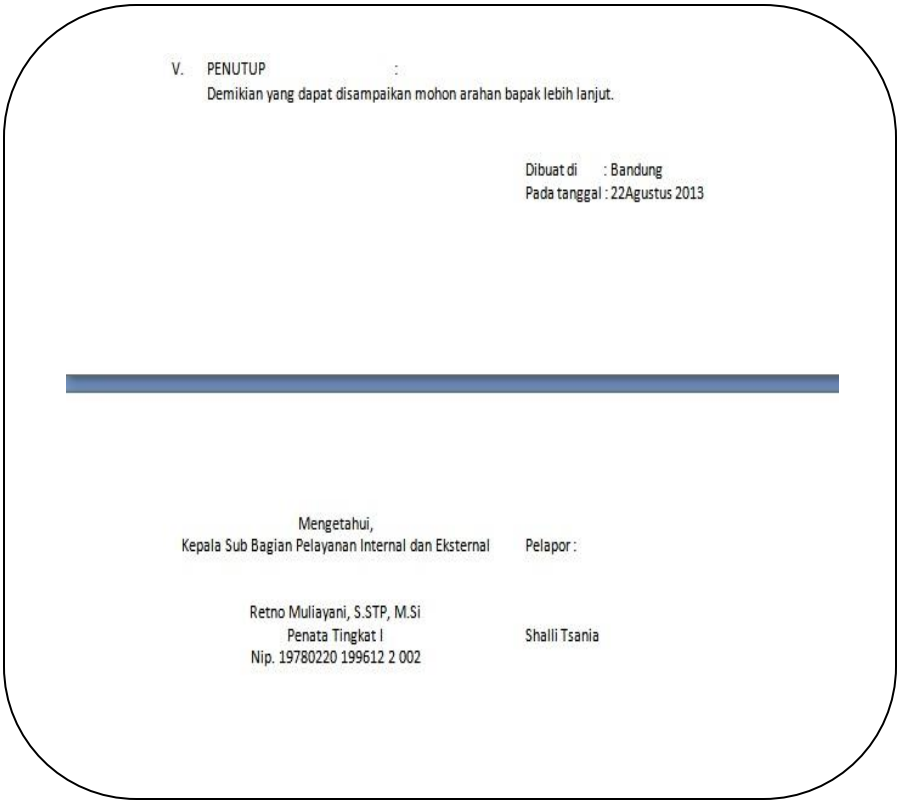
Dalam Mendukung Gerakan Budaya Bersih

I. DASAR :

II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN :
Mengikuti rapat mengenai pengelolaan sampah di Jabar, yang kemudian akan diperlombakan mulai bulan Juli – Desember 2013.

III. HASIL YANG DICAPAI :
Rapat tersebut membahas persiapan pengelolaan sampah yang menjadi permasalahan khususunya di Kota Bandung. Sampah yang dihasilkan tidak hanya dari perumahan, melainkan daerah perktoranpun marak menjadi sumber samapah. Dalam rangka Hari Bakti PU padatanggal 3 Desember 2013, diadanyakan perlombaan Sosialisasi Program Indonesia Bersih Di Jabar dalam mendukung Gerakan Budaya Bersih. Yang diikuti tiga perkantoran, dan tiga peremuhan. Perlombaan tidak semata-mata dinilai hanya dari kebersihan lingkungan, melainkan dari beberapa aspek, seperti: aspek fisik, aspek kelembagaan, aspek keuangan, aspek operasional, aspek peran serta, aspek pengaturan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN :
Bagian Humas diminta untuk mensosialisasikan pada pihak media terkait Sosialisasi Program Indonesia Bersih Di Jabar 2013, serta mengingatkan pada pihak media yang menjadi tamu untuk



V. PENUTUP :

Demikian yang dapat disampaikan mohon arahan bapak lebih lanjut.

Dibuat di : Bandung
Pada tanggal : 22Agustus 2013

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Pelayanan Internal dan Eksternal

Retno Muliayani, S.STP, M.Si
Penata Tingkat I
Nip. 19780220 199612 2 002

Pelapor :

Shalli Tsania

2.3 Deskripsi tentang Humas

Di era globalisasi dan teknologi yang semakin berkembang maka, pesaing diberbagai aspek kehidupanpun semakin ikut berkembang salah satunya dalam dunia kerja, kita dituntut memiliki kinerja yang kraetif, inovatif serta kemampuan yang maksimal. Oleh karena itu, untuk mencapai tingkat yang maksimal salah satu Lembaga Pendidikan yaitu Perguruan Tinggi harus mencetak Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing dan mapan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di masa ini. Untuk itu Universitas Komputer Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Politik mewajibkan para mahasiswanya mengikuti pelatihan

magang di Instansi Pemerintah maupun Instansi Swasta, agar dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah dalam dunia kerja.

Public Relation dan Komunikasi merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dalam melaksanakan kegiatan dan fungsi *Public Relation* berpusat pada komunikasi. Sehingga setiap aktivitas yang kita lakukan dengan komunikasi baik langsung maupun tidak, verbal maupun non-verbal, karena dengan komunikasi kita bisa menciptakan persamaan pengertian mengenai informasi, ide, pemikiran, dan sikap kita terhadap orang lain. Dalam proses komunikasi terdapat komponen-komponen yang terlibat didalamnya seperti sumber, pesan, saluran dan komunikan.

Dewasa ini Humas dituntut untuk menghadapi dam memili fungsi yang beragam serta bersikap professional. Bersikap profesional, yaitu berfikir secara meluas, orientasi bertanggungjawab kepada masyarakat, pemahaman dan realisasi. Sehingga Public Relation secara terus menerus meminimalisasi munculnya keluhan, konflik, isu-isu dan sebagainya. Ini menunjukan bahwa seorang Humas berakar pola pragmatis dan harmonis, terutama dalam meminimalkan konflik dengan menggunakan pendekatan, adanya komunikasi dua arah akan sangat membantu menemukan strategi untuk menyelesaikan konflik yang dihadapi.

Humas dalam lembaga pemerintahan merupakan satu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi dan kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan lembaga pemerintahan kepada masyarakat. Terutama di Indonesia lembaga kehumasan sangatlah diperlukan. Humas ini merupakan kelanjutan dari proses penetapan kebijakan pemerintah, pemberi layanan informasi kepada masyarakat, sehingga humas itu berada memperoleh kepercayaan dari publiknya, yaitu masyarakat dalam arti luas.

Sikap dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sangat penting demi terciptanya dan membentuk Citra yang baik. Keberadaan dari Humas dan Protokol di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat ini bertujuan menyampaikan informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang dimana mampu mengembangkan dukungan masyarakat terhadap kebijakan pada masyarakat. Sehingga Humas di Pemerintah harus melakukan penyesuaian-penyesuaian peran dan fungsinya dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi, supaya Humas Pemerintah mampu membangun Citra Pemerintah yang baik.

Peranan humas dikalangan masyarakat saat ini sudah dirasakan manfaatnya, disetiap kegiatan yang dilakukan selalu memerlukan pemberitaan, baik yang dilakukan dalam lingkungan pemerintahan maupun luar yang menyangkut masyarakat umum. Berdasarkan hal tersebut mendorong penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Bagian Humas, Protokol dan Umum

Pemerintah Provinsi Jawa Barat beralamt di Jl. Diponegoro No.22 yang merupakan salah satu Instansi Pemerintah yang tentunya tidak lepas dari sorotan masyarakat luas mulai dari kinerja, kebijakan, maupun nama baik Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Perkembangan Humas saat ini memiliki hubungan yang sangat erat sekali dengan kemajuan-kemajuan dalam masyarakat diberbagai bidang baik dengan masyarakat umum maupun mereka yang ahli di media massa (wartawan). Humas tidak semata-mata hanya mempublikasikan kegiatan yang akan dan sudah berlangsung, akan tetapi peranan humas juga menyampaikan keluhan masyarakat kepada pimpinan, serta juga menjembatani antara masyarakat dengan instansi pemerintah.

> *Public Relation* adalah fungsi manajemen secara khusus yang mendukung terbentuknya saling pengertian dalam komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerjasama antara organisasi dengan berbagai publiknya (Cutlip, Center & Brown, 2000:4).

Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik mengidentifikasi kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.

Perkembangan Humas mempunyai hubungan yang sangat erat sekali dengan kemajuan-kemajuan dalam masyarakat diberbagai bidang, sehingga akhir-akhir ini bidang Humas banyak diminati oleh banyak pihak dan sejak sejumlah

permasalahan muncul di tanah air, penting sekali adanya sesuatu konsensus tentang Humas, seperti yang didefinisikan menurut menurut *J.C Seidel* bahwa :

> "*Public Relation* adalah proses kontinyu dari usaha-usaha menejemen untuk memperoleh *Goodwill* dan pengertian dari para langganannya, pegawainya, dan publik umumnya kedalam dengan mengadakan analisis dan perbikan-perbikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakan pernyataan-pernyataan".

2.3.1 Analisis Tentang Aktivitas Kerja Humas

Semakin berkembang suatu Instansi maka aktivitasnyapun akan semakin kompleks. Didalam suatu instansi peranan Humas (PR) sangat diperlukan karena merupakan salah satu kunci perusahaan yang tahu bagaimana keadaan menejemen suatu organisasi atau lembaga.

Peran utama Public Relations (Hubungan Masyarakat) pada intinya adalah sebagai berikut :

a. Sebagai Communicator atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
b. Membina Relationship, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
c. Peranan Back Up Management yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
d. Membentuk Corporate Image artinya peranan Public Relations berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

Dan Ruang lingkup aktivitas Humas (PR) meliputi:

- Membina hubungan kedalam (Publik Internal). Publik Internal yang dimaksud disini yaitu publik yang merupakan bagian dari suatu unit, badan, perusahaan atau organisasi.
- Mampu mengidentifikasikan hal-hal yang menimbulkan gambaran positif maupun negatif didalam masyarakat, sebagai kebijaksanaan yang dijalankan oleh suatu perusahaan maupun organisasi.
- Membina hubungan eksternal adalah publik umum (masyarakat) yang mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran tentang suatu yang baik terhadap publik yang berada diluar Pemprov.

2.3.2 Analisis Tentang Keberadaan Humas Pemerintah

Keberadaan unit kehumasan di sebuah lembaga atau instansi pemerintah merupakan keharuasan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang sesuatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar pada umumnya.

Keberadaan unit kehumasan di sebuah lembaga atau instansi pemerintah merupakan keharuasan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang

sesuatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar pada umumnya.

a. Mengamankan kebijaksanaan pemerintah
b. Memberikan pelayanan, dan menyebarluaskan pesan atau informasi mengenai kebijaksanaan dan hingga program-program kerja secara nasional kepada masyarakat
c. Menjadi komunikator dan sekaligus mediator yang pro-aktif dalam menjembatani kepentingan pemerintah disatu pihak, dan menampung aspirasi, serta memperhatikan keinginan-keinginan publiknya dilain pihak
d. Berperan serta dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan keamanan politik pembangunan nasional, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Peran taktis dan strategi kehumasan pemerintah atau BUMN tersebut, menyangkut beberapa hal :

a. Tugas secara taktis dalam jangka pendek, Humas berupaya memberikan pesan-pesan dan informasi kepada masyarakat umum, dan khalayak tertentu sebagai target sasarannya
b. Tugas strategis (jangka panjang) Humas, yakni berperan serta secara aktif dalam proses pengambilan keputusan (Decision Making Process),

memberikan sumbang saran, gagasan dan hingga ide-ide cemerlang serta kreatif dalam mensukseskan program kerja lembaga atau instansi yang bersangkutan dan hingga pelaksanaan pembangunan nasional. Terakhir bagaimana upaya untuk menciptakan citra atau opini masyarakat yang positif.

Jadi pengertian peran ganda Humas instansi Pemerintah dan Lembaga BUMN (Badan Usaha Milik Negara) tersebut dalam upaya menunjang (*Supporting of PR Government Activities*) pelaksanaan tugas dan fungsi kehumasan lembaga bersangkutan, maka penjabat Humas tersebut harus memiliki kemampuan untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi instansinya, sebagai berikut :

a. Kemampuan untuk menganalisis dan mengamati persoalan yang menyangkut kepentingan instansi nya atau khalayak yang menjadi target sasarannya
b. Kemampuan melakukan hubungan komunikasi timbal balik yang kreatif, dinamis, efektif, saling mendukung bagi kedua belah pihak dan menarik perhatian terhadap audiensinya
c. Kemampuan untuk mempengaruhi dan menciptakan pendapat umum (Opini Public) yang menguntungkan instansi atau lembaganya
d. Kemapuan untuk menjalin hubungan baik atau kerjasama, dan saling memepercayai dengan berbagai pihak yang terkait.

Dalam rangka untuk menunjang pelaksanaan dari tugas dan fungsi kehumasan tersebut, ada beberapa kegiatan yang dihadapinya secara rutin, yaitu antara lain :

a. Kemampuan membangun dan membina saling pengertian antara kebijaksanaan pimpinan lembaga atau instansi dengan khalayak eksternal dan internal
b. Sebagai pusat pelayanan dan pemberian informasi, baik bersumber dari pihak instansi atau lembaga maupun berasal dari pihak publiknya
c. Menyelenggarakan pendokumentasian setiap ada publikasi dan suatu peristiwa dari suatu kegiatan atau acara penting di lingkungan instansi atau lembaga
d. Mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berasal dari berbagai sumber, khususnya yang berkaitan dengan lembaga atau instansi atau mengenai pembentukan opini publiknya
e. Kemampuan membuat produk publikasi Humas, misalnya kliping, press release, news letter, majalah PR internal, bulletin, brosur, poster, dan lain sebagainya.

2.4 Analisa Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dengan Bidang Keilmuan Humas

a. Kegiatan di Bagian Publikasi

Sub-Bagian Publikasi Humas Provinsi Jawa Barat merupakan Sub-bagian yang pekerjaannya berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh para Pejabat Pemerintah Provinsi Jawa Barat, seperti kegiatan Gubernur Jawa Barat, Wakil Gubernur Jawa Barat, Sekretaris Daerah, Istri Gubernur dan Wakil Gubernur sebagai tim penggerak PKK dan Dharma Wanita, serta para Asisten Sekretaris Daerah dan Kepala Biro. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para Pejabat Pemerintah Provinsi tersebut, diliput oleh tim liputan Humas pada Sub-Bagian Publikasi.

Kegiatan liputan yang dilakukan diantaranya adalah merekam, baik secara audio (*tape recorder*), maupun audiovisual (*handycam*) setiap kegiatan yang dilakukan oleh Para Pejabat tersebut (kegiatan yang perlu diliput sesuai dengan permintaan dari pejabat itu sendiri dengan koordinasi dari Protokoler/ Sekretaris Pribadi/ Ajudan dari para pejabat tersebut), mendokumentasikan (mengambil gambar dengan menggunakan kamera) setiap kegiatan yang dilakukan oleh para Pejabat tersebut. Foto-foto dari hasil kegiatan tersebut akan dipilih oleh tim editor untuk dijadikan foto berita dan foto dokumentasi.

Kegiatan yang sangat penting dari Sub-Bagian Publikasi adalah membuat bahan berita (*Press release*) dari data-data yang diperoleh pada

setiap kegiatan para Pejabat tersebut, baik berupa laporan, data dari panitia, teks sambutan Pejabat terkait, serta rekaman audio itu sendiri. Kegiatan lain yang dilakukan oleh Sub-Bagian Publikasi adalah membuat bahan berita dan *script* TV dari setiap kegiatan yang diliput, untuk dikirim ke media cetak maupun elektronik.

Analisis kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan di kantor Pemprov Provinsi Jawa Barat, segala bentuk kegiatan yang dilakukan penulis bersama tim di sub-bagian publikasi selalu berhubungan dengan media. Karena segala kegiatan yang dilakukan oleh Gubernur, Wakil Gubernur, Sekretaris Daerah, Istri Gubernur dan Wakil Gubernur, Assisten Sekretaris Daerah dan Kepala Biro selalu berjalan dengan diliput oleh media. Sehingga kegiatan yang dihadiri atau dilaksanakan akan terdokumentasi untuk menjadi bahan berita yang berguna sebagai pemberitaan bagi khalayak di luar lingkungan pemerintahan mengenai aktivitas kerja para pejabat pemerintahan tersebut.

Dalam kegiatan sehari-harinya penulis ikut bergabung bersama tim peliput sub-bagian publikasi mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh para pejabat Pemprov Jabar, serta membuat hasil laporan dari sambutan yang diucapkan, yang dituangkan kedalam *releass.* Tim peliput beranggota empat orang yang dimana, ada *cameraman*, *fothographer*,

supir serta reporter; mereka tidak selalu satu tim dengan orang yang sama, setiap tiga hari sekali adanya perubahan anggota yang meliput.

Hasil dari peliputan baik video, foto dan laporan *releass* disetorkan pada bagiannya masing-masing untuk dipilih kembali sebelum diinformasikan atau dipublikasikan ke masyarakat luas. Foto dan video diarsipkan selama satu bulan sekali untuk di cetak, akan tetapi laporan *releass* harus langsung di publikasikan pada hari itu juga kepada sub-bagian pelayanan eksternal dan internal, dan pihak media.

Selain kegiatan peliputan, di sub-bagian publikasi melakuakan kegiatan seperti merancang atau mengkonsep iklan mengenai kagiatan Pemprov Jabar, baik iklan di menia cetak maupun di media elektronik serta online. Seluruh media yang mengiklankan kegiatan pemprov Jabar akan ditangani oleh sub-publikasi baik itu masalah administrasi dan yang lainnya.

b. Kegiatan di Bagian Pelayanan Eksternal dan Internal

Sub-Bagian Pelayanan Eksternal Humas Pemprov Jabar merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan mempublikasikan, mendokumentasikan kegiatan ataupun pesan-pesan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat kepada masyarakat luas, khusunya masyarakat Jawa Barat.

Media sosialisasi dan publikasi yang biasa digunakan misalnya, sticker, iklan layanan masyarakat baik dalam media cetak maupun elektronik, serta media online; bulletien, spanduk, pamflet, banner dan sebagainya.

Penyeberluasan informasi tersebut, tentunya harus bekerjasama dengan pihak media (wartawan) baik dari media cetak maupun elektronik, oleh sebab itu sub-bagian publikasi harus menjaga dan menjalin mitra dengan pihak media untuk melakukan kerjasama dalam mensosialisasikan kegiatan, kebijakan atau penyuluhan yang disampaikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat kepada masyarakat luas.

Dari semua media yang ingin mendapatkan informasi kegiatan Pemprov Jabar tidak semata-mata begitu saja masuk dan keluar, akan tetapi semua identitas dan pembaharuan data mengenai media merupakan tanggung jawab sub-bagian pelayanan eksternal. Ini dilakukan untuk menjadi kontroling dari pihak huma Pemprov Jabar terhadap pihak media, yang jika ada media baru di Jawa Barat.

Selain sebagai kontroling media, sub-bagian pelayanan eksternal melakukan klarifikasi pemberitaan yang dianggap tidak sesuai dengan kondisi Pemerintah Provinsi Jawa Barat baik di media cetak mapun elektronik. Dalam proses klarifikasi ini diperlukan data-data yang menunjang, sehingga diperlukan penelusuran informasi dan konfirmasi

dengan lembaga terkait untuk melakukan klarifikasi berita pada media yang bersangkutan. Dengan adanya data-data yang menunjang, proses klarifikasi terhadap pemberitaan yang dianggap tidak sesuai oleh media cetak maupun elektronik dapat dilakukan dengan lancar dan tidak akan menyebabkan adanya konflik antara media dengan pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Pembuatan Nota Dinas merupakan salah satu pekerjaan sub-bagian eksternal. Nota Dinas merupakan surat yang dibuat sebagai bahan pertimbangan Kepala atau Pejabat terkait terhadap surat, berkas atau proposal dari pihak eksternal Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang masuk dan ditelaah kembali oleh pegawai Sub-Bagian Publikasi. Nota Dinas tersebut nantinya akan memberikan penjelasan (maksud, tujuan, nama instansi dan latar belakangnya, jenis instansi, waktu dan tempat kegiatan dan lain-lain) terhadap isi surat, berkas atau proposal yang masuk tersebut kepada Pimpinan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dalam menindaklanjuti surat atau hal tersebut.

Sub-Bagian Pelayanan Internal Humas Provinsi Jawa Barat merupakan Sub-bagian yang pekerjaannya berhubungan dengan kegiatan membuat kliping dan membuat resume berita. Proses pembuatan kliping dilakukan dengan memilih berita yang berhubungan dengan pemberitaan atau yang terjadi di wilayah Jawa Barat. Selanjutnya, berita yang telah

dipilih tersebut digunting dan ditempel berdasarkan klasifikasi berita yang terbagi atas pemerintahan, pembangunan, sosial kemasyarakatan, serta ekonomi. Berita-berita tersebut diberi identitas dengan mencantumkan nama media yang memberitakan berita tersebut, hari dan tanggal serta tahun berita tersebut dimuat. Lalu hasil kliping tersebut di perbanyak (di fotocopy) untuk di jilid rapi sebagai arsip dan di distribusikan kepada Gubernur, Wakil Gubernur, Sekretaris Daerah, Asisten serta Kepala Biro Umum sebagai bahan bacaan dan informasi mengenai keadaan wilayah Jawa Barat.

Proses pembuatan resume berita yakni, berita yang telah dibuat kliping kemudian dikumpulkan sesuai degan jenisnya (pemerintahan, pembangunan, sosial kemasyarakatan, serta ekonomi) lalu dipilih berdasarkan tingkat urgensitasnya, kemudian dibuat resume berita yang berisi judul berita, media yang memberitakan, analisis (abstrak dari fakta berita) dan telaahan dari berita-berita tersebut (abstrak dari opini, saran, tujuan berita tersebut atau keterangan lain dari berita tersebut). Resume berita bertujuan untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam membaca suatu berita. Hasil resume berita tersebut dilaporkan setiap harinya kepada Kepala Bagian Humas.

Sub-bagian pelayanan internal dapat dikatakan sebagai pusat data dan informasi Humas Pemprov. Jabar, karena Sub-Bagian ini merupakan

tempat penyimpanan seluruh media cetak (koran, majalah, tabloid dan sebagainya) baik di tingkat kota, provinsi maupun tingkat nasional. Media cetak tersebut di simpan secara terklasifikasi dan selalu diperbaharui setiap harinya sebagai bahan bacaan, bahan untuk kliping dan analisa berita, dan sebagai arsip di Humas Pemprov Jabar.

Segala jenis informasi, buku-buku dari segala bidang dan buletin Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang dihasilkan oleh Sub-Bagian Publikasi, serta berbagai arsip UU dan Peraturan Daerah (Perda) disimpan pula pada Sub-Bagian Internal ini. Namun kendalanya adalah peyimpanan tersebut masih belum dilakukan dengan terorganisir atau terklasifikasi dengan optimal diakibatkan kurangnya Sarana dan Prasarana yang ada sehingga apabila terjadi kerusakan atau kehilangan pada dokumen tertentu tidak dapat terdeteksi dengan cepat.

Dan analisa kegiatan selama berada di sub-bagian pelyanan eksternal dan internal, penulis mengikuti semua kegiatan yang dijelaskan diatas. Pembuatan jadwal kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Sate, yang kemudian disetorkan kepada Sub Kabag Pelayanan Eksternal dan Internal, yang selanjutnya oleh pimpinan disebarluaskan pada pihak media. Pembuatan jadwal rutin satu minggu sekali dibuat, sebelumnya meminta data kepada bagian Rumah Tangga Pemprov Jabar. Menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oeleh para pejabat dan asisten pemprov

Jabar yang kemudian dibuat laporan rapat yang nantinya akan disebarluaslkan pada media baik cetak, eletronik, maupun online. Humas wajib hadir pada setiap rapat guna sebegai publikasi kepada public baik internal maupun eksternal.

Kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan kliping berita serta resume, yang merupakan kegiatan rutin di sub-bagian pelayanan internal. Setiap pagi aktivitas pembuatan kliping berita sudah dimulai, mulai dari media cetak (koran) lokal, sampai denagan nasional pemberitannya berkaitan dengan Jawa Barat. Setelahnya diperbanyak dan diseberluaskan kepada para pejabat dan asisten Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang berada di Gedung Sate. Hal ini guna menjadi sumber informasi untuk public internal. Pembuatan resume berita dilakukan oleh penulis untuk menganalisa garis besar pemberitaan yang berkaitan dengan Pemprov Jabar setiap harinya.

2.5 Pelayanan Perusahaan kepada Mahasiswa PKL

Ketika penulis memilih untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Biro Humas, Protokol, dan Umum Pemerintah Provinsi Jawa Barat, penulis diterima dengan baik oleh pihak instansi pemerintah. Penulis diberi tugas dan tentunya diberi bimbingan terlebih dahulu agar tugas yang dikerjakan sesuia yang diharapkan dan tidak sia-sia.

Ada banyak kegiatan internal dan eksternal yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) seperti liputan baik kegiatan yang dilaksanakan di daerah Gedung Sate maupun diluar, pembuatan releas, pembuatan rsume berita, pembuatan kliping berita, pembuatan jadwal kegiatan yang dilaksanakan di daerah Gedung Sate, pembuatan laporan rapat. Mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan magang (Praktek Kerja Lapangan) di bagian Humas Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Selama 13 hari di bagian publikasi, pelayanan yang diberikan berupa bimbingan dalam proses peliputan kegiatan pejabat di Gedung Sate, proses pengarsipan dokumentasi hasil dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh para pejabat pemprov Jabar, serta bimbingan pembuatan releas untuk dipublikasikan ke pihak media serta seluruh masyarakat Jawa Barat melalui website resmi, (http://hpusetda.jabarprov.go.id).

Selain adanya bimbingan seputar peliputan, kami ditunjukan dalam proses pembuatan media eksternal, yang dimana media tersebut digunakan untuk mempublikasikan kegiatan kegiatan yang akan dilakukan. Pertuman dengan pihak media yang ingin bekerja samapun kami diikut sertakan.

Sedangkan pelayanan yang diberikan selama 12 hari ditempatkan di bagian pelayanan media eksternal dan internal, adanya bimbingan dalam pembuatan kliping berita yang kemudian dibuat resume berita seputar pemerintahan provinsi Jawa Barat. Bimbingan dalam pembuatan laporan hasil

rapat yang mengikutsertakan bagian humas pelayanan eksternal dan internal, serta bimbingan mengenai pembuatan jadwal kegiatan di Gedung Sate.

Baik pimpinan dan juga staff karyawan di bagian publikasi dan pelayanan eksternal dan internal selalu memberikan motivasi juga masukan kepada penulis dalam melaksanakan tugas, rasa kekeluargaan pun sangat terlihat baik sedang melaksanakan tugas, maupun pada waktu istirahat, sehingga penulis merasa nyaman dalam melakukan aktivitas.